

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam melakukan suatu penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode yang akan digunakan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data untuk diolah guna memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir penelitian.

Selanjutnya, pada bab ini akan diuraikan beberapa hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian, yaitu:

A. Metode Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan seorang peneliti, harus jelas dahulu metode penelitian yang akan digunakan untuk mengolah data setelah terkumpulnya data sehingga hasil pengolahan data dapat dimengerti dan diambil kesimpulannya. Suatu penelitian harus ditentukan metodenya terlebih dahulu, karena dengan metode penelitian ini akan memandu seorang peneliti mengenai urutan-urutan bagaimana penelitian ini dilakukan (Moh. Nazir, 2003:51).

Lebih lanjut Winarno Surakhmad (1998:131), mengemukakan bahwa: "Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka pengertian metode penelitian ini mengarah kepada cara kerja yang dilandasi oleh ilmu, dengan

kata lain cara kerja yang ilmiah untuk memahami suatu obyek penelitian. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka metode yang sesuai dengan penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang ditunjang oleh studi kepustakaan, studi dokumentasi dan wawancara. Penggunaan metode deskriptif karena penelitian ini meneliti permasalahan atau kejadian yang berlangsung pada saat sekarang, sedangkan studi kepustakaan dimaksudkan sebagai sarana untuk memperoleh informasi melalui penelaahan terhadap berbagai sumber tertulis yang relevan dan mendukung terhadap masalah yang diteliti guna menunjang validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data dan mempertajam kajian permasalahan penelitian.

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif pada dasarnya adalah metode yang berusaha menggambarkan kondisi, fakta-fakta berupa gambaran secara sistematis pada kondisi yang terjadi pada saat sekarang, sebagaimana yang dikemukakan oleh Moh. Nazir (2003:54) mengemukakan bahwa:

Suatu metode dalam meneliti status kelompok, suatu objek, suatu set, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dan tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau tulisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Lebih lanjut Winarno Surakhmad (1998:139), mengemukakan pengertian metode deskriptif sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah metode penyelidikan yang ditujukan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Karena penyelidikan deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Di antaranya ialah penyelidikan yang menuturkan, menganalisa dan mengklasifikasi; penyelidikan dengan teknik survey, dengan teknik tes; studi kasus, studi komparatif, studi waktu dan gerak, analisa kuantitatif, studi kooperatif atau operasional.

Pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi melalui analisa dan interpretasi tentang arti data. Meskipun bentuk-bentuk metode ini banyak namun ada sifat-sifat tertentu yang pada umumnya terdapat dalam metode deskriptif, sehingga dapat dipandang dengan ciri, yakni bahwa metode ini:

- a) Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
- b) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa metode penelitian deskriptif dipergunakan untuk mengetahui keadaan pada saat sekarang, dan hal ini sesuai dengan masalah yang diteliti penulis, yaitu mengenai pengaruh penilaian kinerja terhadap motivasi kerja pegawai di Sub Bagian Tata Usaha Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) Bandung. Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan penganalisisan perhitungan statistik.

2. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi (keterangan) mengenai segala sesuatu yang sejalan dengan masalah yang diteliti yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis, hal ini dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1998:61) bahwa:

“Penyelidikan bibliografis tidak dapat diabaikan sebab disinilah penyelidik berusaha menemukan keterangan mengenai segala sesuatu yang relevan dengan masalah, yakni teori yang dipakainya, pendapat para ahli mengenai aspek-aspek itu, penyelidikan yang sedang berjalan atau masalah-masalah yang disarankan para ahli”.

Dengan melakukan studi bibliografis, penulis mencoba mencari landasan-landasan berfikir dalam memecahkan masalah yang sedang diteliti ini. Landasan-landasan berfikir tersebut sebagai dasar dalam memecahkan hipotesis yang diajukan oleh peneliti.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang dianggap oleh peneliti dapat memberikan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Hal senada sesuai dengan pendapat Sugiyono (2006:55) yang mengemukakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” Selain itu Riduwan dan Tita Lestari (1997:3) dalam Riduwan (2006:8) menyebutkan bahwa, “Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa: “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”.

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh pegawai Sub Bagian Tata Usaha Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan

Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) Bandung yang berjumlah 64 orang pegawai. Secara rinci, jumlah populasi disajikan pada tabel berikut:

TABEL 3.1
POPULASI PENELITIAN

No	Nama Bagian Tata Usaha	Jumlah Pegawai
1.	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	1
2.	Sekretaris Kasubag	1
3.	Bagian Tata Usaha Urusan Kepegawaian	7
4.	Bagian Tata Usaha Urusan Keuangan	8
5.	Bagian Tata Usaha Urusan Wisma	13
6.	Bagian Tata Usaha Urusan Dalam	28
7.	Bagian Tata Usaha Sekretariat Widyaiswara	4
8.	Bagian Tata Usaha Sekretariat Div Litbang	2
Total Populasi		64

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang dianggap mewakili menurut ketentuan tertentu untuk diambil datanya oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Moh. Ali (1985:54) yang menyatakan sampel merupakan: "Sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan mewakili terhadap seluruh populasi".

Sementara penentuan kuantitas sampel penelitian dapat ditetapkan sesuai pandangan Suharsimi Arikunto (1996:120) yang mengemukakan pandangannya tentang pengambilan jumlah sampel yaitu:

"Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10 -15% atau 20 - 25% lebih".

Berdasarkan pada pertimbangan kutipan di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel total yaitu seluruh pegawai di Sub Bagian Tata Usaha Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) Bandung yang berjumlah 64 orang pegawai.

C. Teknik Pengumpulan data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menggali data yang diperlukan dalam penelitian, guna memperoleh data yang sesuai dengan sifat dan jenis data yang diperlukan dalam penelitian.

1. Menentukan Alat Pengumpulan data

Peneliti dalam memperoleh data yang akurat dan relevan dengan masalah yang diteliti menggunakan teknik komunikasi tidak langsung, yaitu melalui angket yang disusun dalam suatu daftar tertulis yang berupa pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi dari responden. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket berstruktur, yang sering pula disebut angket tertutup. Angket tertutup ini memiliki karakteristik dimana setiap pertanyaan untuk alternatif jawaban sudah disediakan. Responden dalam hal ini hanya melakukan pilihan terhadap alternatif jawaban yang sesuai dengan pengalamannya dan cukup memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang disediakan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Faisal (1982:178) bahwa:

Angket yang menghendaki jawaban pendek, atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu, disebut angket jenis tertutup atau angket terbatas. Angket yang demikian biasanya meminta jawaban dengan pola “ya” atau “tidak”, jawaban singkat, dan

jawaban dengan membubuhkan *check list* (√) pada item-item yang termuat pada alternatif jawaban.

Mengacu kepada apa yang telah dikemukakan di atas, dalam penelitian ini penulis akan menggunakan angket tertutup, dengan alasan sebagai berikut: a) Angket tertutup memberikan kemudahan di dalam pengisiannya, b) Dapat menghimpun data dalam waktu yang singkat, dan c) Pengumpulan data akan lebih efisien ditinjau dari segi tenaga, biaya dan waktu.

Angket yang dijadikan peneliti sebagai alat pengumpul data mengenai pengaruh penilaian kinerja terhadap motivasi kerja pegawai pada Sub Bagian Tata Usaha Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) Bandung. Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini disamping melalui angket, juga menggunakan studi dokumentasi dan wawancara untuk mendukung data yang ada.

Sebagai gambaran berikut disajikan kisi-kisi instrumen yang dijadikan dasar dalam penyusunan angket, yaitu

TABEL 3.2
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

VARIABEL X (1)	SUB VARIABEL (2)	INDIKATOR (3)	SUB INDIKATOR (4)	NO ITEM (5)
Penilaian Kinerja	Metode Penilaian	Metode penilaian berorientasi masa lalu	• Metode penilaian Teknik Essai (isian menyeluruh)	1,2
			• Metode Employee Comparison (Membandingkan pegawai)	3
			• Metode penggunaan daftar periksa	4
			• Metode penilaian langsung ke lapangan	5
			• Metode Penilaian berdasarkan perilaku	6

		<ul style="list-style-type: none"> • Metode penilaian berdasarkan kejadian kritis 	7
		<ul style="list-style-type: none"> • Metode penilaian berdasarkan peringkat 	8
		<ul style="list-style-type: none"> • Tes dan Observasi prestasi kerja 	9,10
	Metode penilaian berorientasi masa depan	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penilaian diri sendiri (self appraisal) 	11
		<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen berdasarkan sasaran 	12
Substansi Penilaian		<ul style="list-style-type: none"> • Mentaati peraturan yang ditetapkan lembaga 	13
	Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kehadiran yang tinggi dan absensi rendah 	14
		<ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan karyawan untuk datang dan pulang tepat waktu 	15,16
	Prestasi Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas kerja 	17
		<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitas Kerja 	18
	Kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> • Kejujuran dalam melaksanakan pekerjaan 	19
		<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk tidak menyalahgunakan wewenang yang diberikan 	20
	Kesetiaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kesetiaan terhadap pekerjaan 	21
		<ul style="list-style-type: none"> • Kesetiaan terhadap atasan 	22
		<ul style="list-style-type: none"> • Kesetiaan terhadap Lembaga 	23
	Prakarsa dan Inisiatif	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan dan kesediaan pegawai untuk bekerja secara pro aktif, kreatif dan inovatif melalui penyajian gagasan-gagasan baru yang dapat meningkatkan kinerja 	24
		<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menemukan, mengembangkan gagasan/metode/cara kerja baru atau memberikan saran-saran yang berguna bagi organisasi 	25
	Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Kesediaan pegawai untuk menjalin hubungan kerja dan bekerjasama dengan pihak lain dalam rangka menjalankan tugas 	26
		<ul style="list-style-type: none"> • Membina hubungan dengan atasan 	27
		<ul style="list-style-type: none"> • Membina hubungan dengan bawahan 	28
		<ul style="list-style-type: none"> • Kesediaan pegawai untuk melibatkan diri sepenuhnya dalam 	29

		Tanggung Jawab	tugas-tugas jabatan	
			<ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan pegawai menerima resiko atas kegagalan dari pelaksanaan tugasnya 	30
		Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> • Berprilaku sopan terhadap atasan dan rekan kerja 	31,32
			<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesan yang menyenangkan dengan atasan dan rekan kerja 	33,34

VARIABEL Y	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO ITEM
(1)	(2)	(3)	(4)
Motivasi Kerja	Disiplin Kerja Pegawai	<ul style="list-style-type: none"> • Mentaati peraturan yang ditetapkan lembaga 	1,2
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kehadiran yang tinggi dan absensi rendah 	3
		<ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan pegawai untuk datang dan pulang tepat waktu 	4,5
	Semangat Kerja Pegawai	<ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan pegawai untuk giat dalam bekerja 	6
		<ul style="list-style-type: none"> • Kreatifitas pegawai dalam bekerja 	7,8
		<ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan pegawai dalam menjiwai dan menyenangkan pekerjaannya 	9,10
		<ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan pegawai untuk bekerja sesuai standar 	11
	Kompetisi pegawai dalam bekerja	<ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan pegawai untuk berlomba-lomba menampilkan pekerjaan yang lebih baik. 	12
		<ul style="list-style-type: none"> • kesiapan pegawai untuk bersaing secara sehat dalam bekerja 	13
	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan pegawai untuk melakukan pekerjaan sebaik mungkin 	14
		<ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan pegawai untuk tidak meninggalkan pekerjaan pada saat jam kerja 	15,16
	Prestasi kerja Pegawai	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil yang dicapai 	17
		<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan pelaksanaan tugas 	18,19
		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan hasil kerja 	20,21

2. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Dalam penyusunan alat pengumpulan data ini, peneliti berpedoman pada ruang lingkup variabel-variabel yang terkait. Instrumen yang berupa angket terdiri dari angket tentang penilaian Kinerja dan angket tentang motivasi kerja pegawai di Sub Bagian Tata Pusat Pengembangan dan

Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) Bandung.

Untuk menyusun alat pengumpul data berupa angket, peneliti menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan indikator yang dianggap penting untuk ditanyakan kepada responden dari variabel yang diteliti.
- b. Menyusun kisi-kisi instrumen.
- c. Membuat daftar pertanyaan dari setiap variabel dengan disertai alternatif jawaban.
- d. Menetapkan kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban, dengan menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban.

TABEL 3.3

TABEL ALTERNATIF JAWABAN DAN BOBOT NILAI VARIABEL PENELITIAN

Alternatif Jawaban		Bobot Nilai
Penilaian Kinerja (Variabel X)	Motivasi Kerja (Variabel Y)	
Selalu (SL)	Selalu (SL)	5
Sering (SR)	Sering (SR)	4
Kadang-Kadang (KD)	Kadang-Kadang (KD)	3
Jarang (JR)	Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah (TP)	1

D. Persiapan dan Pelaksanaan Uji Coba Penelitian

Pengolahan data reponden dengan menyebarkan angket, menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket untuk mengungkap penilaian kinerja, diberikan kepada pegawai Sub Bagian Tata Usaha Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) Bandung yang termasuk sampel penelitian, dimana angket yang

disusun menggiring jawaban mengenai penilaian atau persepsi para pegawai tentang penilaian kinerja.

2. Angket untuk mengungkap motivasi kerja pegawai diberikan kepada pegawai Sub Bagian Tata Usaha Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) Bandung yang termasuk sampel penelitian, dimana angket yang disusun menggiring jawaban mengenai penilaian atau persepsi para pegawai tentang motivasi kerja.

- a. Persiapan Penelitian

Untuk memperoleh data dalam mencapai tujuan yang diharapkan, maka dilakukan langkah-langkah persiapan penelitian sebagai berikut:

- 1) Studi pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai jumlah pegawai yang akan dijadikan obyek atau sampel penelitian dan gambaran tentang kondisi umum yang ada di Sub Bagian Tata Usaha Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) Bandung.

- 2) Mengajukan Permohonan Ijin Penelitian

Pembuatan surat ijin penelitian dilakukan agar dapat memenuhi persyaratan dalam usaha mengumpulkan data. Permohonan ijin penelitian dimulai Surat Pengantar Penelitian dari Universitas Pendidikan Indonesia ditujukan kepada Kepala Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) Bandung.

b Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikonstruksi oleh peneliti atas dasar konsep-konsep tertulis tentang variabel penelitian. Untuk mendapatkan kesahihan secara ilmiah dan empiris, maka dilakukan uji coba (*try out*) terhadap instrumen penelitian dimaksud, supaya dapat diketahui kesahihannya. Kegiatan uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap para pegawai di Bidang Pelayanan Teknis Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) Bandung sebanyak 33 orang. Dalam uji coba ini, dilakukan analisis validitas dan reliabilitas item-item dari instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1) Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data yang diteliti secara tepat. Suharsimi Arikunto (1996:158) mengungkapkan bahwa: "Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana variabel data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud".

Validitas suatu instrumen penelitian adalah tingkat ketepatan (kesahihan) dari item-item yang dikembangkan terhadap apa yang hendak diukur, sehingga data penelitian yang diperoleh betul-betul menggambarkan kondisi empiris dari variabel-variabel yang diteliti. Untuk menguji validitas masing-masing item, penulis menggunakan rumus Product Moment. Rumus Product Moment yang digunakan dalam uji validitas ini seperti menurut Sugiyono (2006:213) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Setelah diketahui nilai korelasi (r), kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} (tabel korelasi product moment), pada taraf kepercayaan 95 % dengan df $N - 2$. Kesimpulannya bila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka hasilnya valid. Dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka dianggap tidak valid.

Hasil perhitungan uji validitas setiap item untuk setiap variabel penelitian terlampir dalam daftar lampiran. Sedangkan disini hanya disajikan rekapitulasi hasil uji validitas dari Variabel X (Penilaian Kinerja) dan Variabel Y (Motivasi Kerja Pegawai), yaitu:

TABEL 3.4
REKAPITULASI UJI VALIDITAS VARIABEL X
(PENILAIAN KINERJA)

No Item	r hitung	r kritis	Kesimpulan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	0,52	0,35	Valid
2	0,73	0,35	Valid
3	0,53	0,35	Valid
4	0,72	0,35	Valid
5	0,69	0,35	Valid
6	0,61	0,35	Valid
7	0,49	0,35	Valid
8	0,96	0,35	Valid
9	0,61	0,35	Valid
10	0,64	0,35	Valid
11	0,40	0,35	Valid
12	0,63	0,35	Valid
13	0,51	0,35	Valid
14	0,68	0,35	Valid
15	0,46	0,35	Valid
16	0,60	0,35	Valid
17	0,82	0,35	Valid
18	0,79	0,35	Valid
19	0,71	0,35	Valid
20	0,50	0,35	Valid

21	0,79	0,35	Valid
22	0,65	0,35	Valid
23	0,59	0,35	Valid
24	0,53	0,35	Valid
25	0,74	0,35	Valid
26	0,71	0,35	Valid
27	0,65	0,35	Valid
28	0,78	0,35	Valid
29	0,63	0,35	Valid
30	0,66	0,35	Valid
31	0,73	0,35	Valid
32	0,68	0,35	Valid
33	0,41	0,35	Valid
34	0,46	0,35	Valid

TABEL 3.5
REKAPITULASI UJI VALIDITAS VARIABEL Y
(MOTIVASI KERJA PEGAWAI)

No Item	r hitung	r kritis	Kesimpulan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	0,63	0,35	Valid
2	0,69	0,35	Valid
3	0,72	0,35	Valid
4	0,56	0,35	Valid
5	0,61	0,35	Valid
6	0,69	0,35	Valid
7	0,75	0,35	Valid
8	0,84	0,35	Valid
9	0,76	0,35	Valid
10	0,85	0,35	Valid
11	0,59	0,35	Valid
12	0,63	0,35	Valid
13	0,47	0,35	Valid
14	0,68	0,35	Valid
15	0,64	0,35	Valid
16	0,40	0,35	Valid
17	0,69	0,35	Valid
18	0,60	0,35	Valid
19	0,77	0,35	Valid
20	0,70	0,35	Valid
21	0,61	0,35	Valid

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu instrumen penelitian adalah tingkat keajegan (konsistensi) dari item-item yang digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian, sehingga dalam waktu dan tempat yang

berbeda, skor yang dihasilkan akan relatif ajeg. Keduanya kemudian dikorelasikan dengan menggunakan korelasi rank atau sperman dari Sudjana (2005:455) dengan rumus sebagai berikut:

$$r^1 = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r^1 = Koefesien korelasi pangkat

bi^2 = Selisish atau beda peringkat X dan Y, yang berpasangan

n = Banyaknya data

Berikut ini langkah-langkah yang penulis tempuh untuk menguji reliabilitas instrumen:

- 1) Memasang item ganjil dan item genap, kemudian menyusunnya menurut ukuran besar nilainya.
- 2) Item ganjil dan item genap disusun menurut besarnya, yang terbesar diberi nomor urut atau peringkat satu, terbesar kedua diberi peringkat dua, terbesar ketiga diberi nomor urut atau peringkat tiga dan seterusnya.
- 3) Membentuk selisih atau beda peringkat item ganjil dan item genap yang data aslinya berpasangan.
- 4) Menghitung dengan rumus di atas, sehingga diperoleh r^1 .
- 5) Menguji signifikansi koefesien korelasi (r^1) dengan rumus menurut Sudjana (2005:380):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- 6) Setelah diketahui nilai t, maka dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dengan dk= n – 2. Maka kesimpulannya

apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka skor item ganjil dengan skor item genap signifikan. Sehingga dapat disimpulkan angket itu reliabel atau dapat digunakan.

Dengan menggunakan rumus di atas, hasil uji reliabilitas masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.6
HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen variabel	Distribusi Data		Kesimpulan
	t_{hitung}	t_{tabel}	
Variabel X (Penilaian Kinerja)	19,07	1,697	Reliabel
Variabel Y (Motivasi Kerja Pegawai)	13,14	1,697	Reliabel

E. Pelaksanaan Penelitian dan Pengolahan Data

Penelitian ini dilaksanakan di Sub Bagian Tata Usaha Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) Bandung dengan para pegawai yang mewakili setiap unit kerja yang ada. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah instrumen hasil koreksi setelah sebelumnya diadakan analisis validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi jumlah responden penelitian, mengenal nama, jumlah jenis kelamin, kualifikasi pendidikan, serta menginformasikan waktu dan tempat untuk bertemu antara peneliti dengan responden.

- b. Pelaksanaan pengumpulan data penelitian melalui angket yang telah direvisi. Penyebaran angket terhadap semua responden membutuhkan waktu sekitar 2 (dua) minggu.
- c. Mengumpulkan dan menyusun data hasil penyebaran angket sebagai persiapan untuk pengolahan data dan pengujian hipotesis.

Langkah pengolahan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Mencari Kecenderungan Variabel X dan Variabel Y

Teknik ini dipergunakan untuk mencari gambaran kecenderungan variabel X dan variabel Y atau untuk menggambarkan keadaan kecenderungan Penilaian Kinerja dan Motivasi Kerja Pegawai, sekaligus untuk menentukan setiap item atau indikator, maka digunakan uji statistik yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu menggunakan rumus *Wiegthed Means Scored (WMS)* sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

- \bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari
- $\sum X$ = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban kali bobot nilai untuk setiap alternatif/kategori.
- n = Jumlah responden/sample

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan *Wiegthed Means Scored (WMS)* adalah:

- 1) Memberi bobot untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih
- 2) Menghitung jumlah responden setiap item dan kategori jawaban
- 3) Menunjukkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikalikan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri

- 4) Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom
- 5) Menentukan kriteria pengelompokan *Wiegthed Means Scored* (WMS) untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban
- 6) Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing, untuk menentukan dimana letak kedudukan setiap variabel atau dengan kata lain ke mana arah kecenderungan dari masing-masing variabel tersebut.

TABEL 3.7

TABEL KONSULTASI HASIL PERHITUNGAN WMS

RENTANG NILAI	KRITERIA	PENAFSIRAN	
		VARIABEL X	VARIABEL Y
4,01 – 5,00	Sangat Baik	Selalu	Selalu
3,01 – 4,00	Baik	Sering	Sering
2,01 – 3,00	Cukup	Kadang-kadang	Kadang-kadang
1,01 – 2,00	Rendah	Jarang	Jarang
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Tidak Pernah	Tidak Pernah

2. Mengubah skor mentah menjadi skor baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:104) sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{S}$$

Dimana T_i = Skor baku
 X_i = Data skor dari masing-masing reponden
 \bar{X} = Rata-rata
 S = Simpangan baku (Standar Deviasi)

Untuk mengubah rumus di atas, maka langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah

2) Menentukan rentang (R), yaitu skor tertinggi (STT) dikurangi Skor

Terendah (STR) dengan rumus: $R = STT - STR$

3) Menentukan banyaknya kelas interval dengan cara:

$$Bk = 1 + 3,3 \log n$$

4) Menentukan kelas interval atau panjang kelas interval (K1) yaitu

rentang dibagi banyak kelas

$$K1 = \frac{R}{bk}$$

5) Mencari rata-rata (\bar{X}) dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fiXi}{\sum fi}$$

6) Mencari simpangan baku dengan rumus menurut sudjana (2005:95)

sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{n(\sum fiXi^2) - (\sum fiXi)^2}{n(n-1)}$$

3. Uji Normalitas Distribusi data

Uji normalitas distribusi data ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya penyebaran data. Dalam uji normalitas distribusi data ini, penulis melakukan perhitungan yang bertujuan untuk mengolah skor mentah menjadi skor baku dengan menggunakan rumus menurut Sudjana (2005:104) :

$$Ti = 50 + 10 \frac{(Xi - \bar{X})}{S}$$

Keterangan:

T _i	=	Skor baku yang dicari
X _i	=	Data skor dari masing-masing responden
X	=	Rata-ata
S	=	Simpangan Baku

Prosedur/langkah-langkah yang ditempuh untuk mengurai rumus di atas yaitu:

- 1) Menentukan rentang (R), yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah, rumus menurut Sudjana (2005:91).

$$R = (STT - STR)$$

- 2) Menentukan banyaknya data kelas (bk) interval dengan menggunakan rumus menurut Sudjana (2005:47).

$$Bk = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval yaitu rentang dibagi banyak kelas rumus menurut Sudjana (2005:47)

$$P = \frac{R}{Bk}$$

- 4) Mencari rata-rata (\bar{X}) dengan rumus menurut Sudjana (2005:67)

$$\bar{X} = \frac{\sum fiXi}{\sum fi}$$

- 5) Mencari simpangan baku dengan rumus menurut Sudjana (2005:95)

$$S^2 = \frac{n(\sum fiXi^2) - (\sum fiXi)^2}{n(n-1)}$$

Setelah itu maka selanjutnya menghitung uji normalitas distribusi untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik atau non parametrik, dengan

menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2). Rumus tersebut menurut Sugiyono (2006:104) sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

- X^2 = Chi Kuadrat yang dicari
 f_0 = Frekuensi yang diobservasi
 f_h = Frekuensi yang diharapkan

Prosedur/langkah-langkah yang ditempuh selanjutnya dalam uji normalitas distribusi data yaitu:

- 1) Membuat distribusi frekuensi
- 2) Mencari batas bawah skor kiri interval dan batas atas skor kanan interval yaitu dengan rumus Sudjana (2005:99)

$$Z = \frac{Xi - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

- \bar{X} = Rata-rata distribusi
 X = Batas kelas distribusi
 S = Simpangan Baku

- 3) Mencari luas $O - Z$ dari daftar F
- 4) Mencari luas tiap interval dengan cara mencari selisih luas $O - Z$ kelas interval yang berdekatan untuk tanda Z yang sejenis dan menjumlahkan luas $O - Z$ yang berlawanan
- 5) Mencari luas f_h (frekuensi yang diharapkan) diperoleh dengan cara mengalihkan luas interval dengan n .
- 6) Mencari f_0 (frekuensi yang diobservasi) diperoleh dengan cara melihat jumlah tiap kelas interval (F_i) pada tabel distribusi frekuensi.
- 7) Mencari Chi Kuadrat dengan cara menjumlahkan hasil perhitungan

- 8) Membandingkan X^2 hitung dengan X^2 tabel yang terdapat dalam tabel dengan $dk = k-3$

4. Menguji Hipotesis Penelitian

a. Analisis Regresi

Analisis regresi dimaksudkan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus Sudjana (2005:315), yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Harga variabel Y yang diramalkan
- a = Harga garis regresi yaitu apabila harga X sama dengan 1 bilangan konstanta
- b = Koefesien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit berubah pada X (koefesien arah regresi)
- X = Harga Variabel X

Prosedur/langkah-langkah pengujian analisis regresi untuk memperoleh hasil harga a dan b dengan rumus Sudjana (2005:315) yaitu:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

b. Analisis Korelasi dan Determinasi

Analisis korelasi untuk mencari derajat hubungan antara Variabel X dengan variabel Y, dan ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefesien

korelasi dengan menggunakan rumus product momen menurut Sugiyono (2006:213) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

- R = Koefesien korelasi
- X = Jumlah skor pada variabel X
- Y = Jumlah skor pada variabel Y
- N = Jumlah responden

Kriteria pengujian : Jika r hitung lebih besar daripada r tabel, hipotesis nol (Ho) artinya terdapat hubungan antara variabel X dan Variabel Y.

Interpretasi terhadap koefisien korelasinya dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.8

**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI
KOEFSIEN KORELASI**

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, (2006:216)

Untuk menentukan determinasi (pengaruh) digunakan rumus: $KD = (r)^2 \times 100\%$. Angka-angka yang diperoleh dari hasil perhitungan statistik dianalisis secara deskriptif dengan mendiskusikan pada data-data penelitian dengan literatur yang dikemukakan para ahli.